

## PK Bapas Nusakambangan Dalam Perencanaan Pembimbingan Klient Pemasarakatan

yoan tanamal - [CILACAP.REDAKSISATU.CO.ID](http://CILACAP.REDAKSISATU.CO.ID)

Sep 27, 2022 - 09:29

The screenshot shows a Zoom meeting interface. At the top, a green banner reads "You are viewing Elwida Datoe Lolo's screen". Below it is the Zoom meeting toolbar with icons for Participants (43), Chat, Share Screen, Record, Show Captions, Reactions, and Apps. The main content is a PowerPoint slide from a presentation titled "Elwida PK ...300622 PK Perencanaan Pembimbingan Klient Pemasarakatan - PowerPoint". The slide has a white background with a red header bar. On the left side of the slide, the text "Target Bimbingan" is written in a large, black, cursive font. To the right of this text is a paragraph of text in Indonesian, which is underlined. The text reads: "untuk mencapai tujuan dengan efektif, pembimbingan yang diberikan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan klien, selain itu, bimbingan yang diberikan juga harus mempertimbangkan minat dan bakat klien pemsarakatan agar nantinya klien dapat beraktualisasi dan menjadi manusia yang mandiri, oleh karena itu, perlu dilakukan asesmen dan penelitian kemasarakatan untuk membuat rencana bimbingan yang tepat sasaran, dalam menetapkan capaian pembimbingan, target yang disasar bukan hanya sebatas perubahan perilaku dalam wujud penguasaan keterampilan, namun juga kemampuan klien untuk mandiri dan berdaya guna di tengah masyarakat, capaian pembimbingan juga hendaknya dapat terukur sehingga dapat dinilai tingkat keberhasilannya". The bottom of the slide has a black bar with the text "Click to add notes".

*PK Bapas Nusakambangan Dalam Perencanaan Pembimbingan bagi Klient Pemasarakatan*

Nusakambangan - PK Bapas Nusakambangan ikuti pendalaman materi terkait Perencanaan Program Pembimbingan Klient Pemasarakatan yang dipimpin oleh Elwida Datoe Lolo sebagai pemateri, Selasa(27/09/2022).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pembinaan dan Pembimbingan WBP Pasal 1 Ayat (2) disebutkan bahwa Pembimbingan adalah pemberian tuntunan untuk meningkatkan kualitas, ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, intelektual, sikap dan perilaku, profesional, serta kesehatan jasmani dan rohani Klien Pemasyarakatan.

Pembimbingan tersebut dilakukan agar Klien dapat mengubah hidupnya menjadi lebih baik lagi, baik terhadap sikap maupun perilakunya dari segala aspek.

Bimbingan dibagi menjadi dua aspek yaitu aspek pembimbingan kepribadian dan aspek pembimbingan kemandirian. Bimbingan kepribadian merupakan bentuk pemberian bantuan/tuntunan kepada klien yang bertujuan untuk pengembangan atau penguatan kapasitas diri pribadi dan perilaku klien. Selain itu, dengan diberikannya pembimbingan kepribadian, klien diharapkan dapat menunjukkan perubahan sikap dan pola pikir sehingga klien bertaubat dan tidak melakukan tindak pidana lagi.

Sedangkan bimbingan kemandirian merupakan kegiatan pemberian bantuan atau tuntunan kepada seseorang agar mampu berdiri sendiri dan memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain.

Bentuk kegiatan bimbingan kemandirian ini dapat berupa pelatihan keterampilan kerja serta latihan kerja dan produksi yang bertujuan untuk memberikan skill atau keterampilan kepada klien, khususnya bagi klien yang mengalami kesulitan dalam mencari kerja.

Kegiatan bimbingan yang diberikan dapat berupa salah satu dari jenis pembimbingan di atas atau memadukan kedua jenis pembimbingan yang mencakup beberapa kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dialami klien. Kegiatan bimbingan yang berupa kegiatan konseling dan penyuluhan dapat dilakukan oleh PK melalui kegiatan wajib lapor atau pada saat klien melaksanakan kewajiban lapor diri. Selain itu, kegiatan konseling dan penyuluhan juga dapat dilakukan saat PK melakukan kunjungan ke keluarga klien, masyarakat, atau lingkungan tempat klien tinggal.

" Jenis bimbingan yang diberikan kepada setiap klien akan berbeda satu sama lain karena pemberian bimbingan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan juga masalah yang klien alami pada saat ini ataupun di masa yang akan datang. Selain itu, jenis bimbingan yang diberikan juga harus mempertimbangkan dinamika kehidupan keluarga klien dan lingkungan masyarakat tempat klien tinggal. Agar tujuan dari bimbingan yang diberikan dapat tercapai secara maksimal" ungkap Elwida Datoe. /yoantanamal